

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Lembar Kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS)

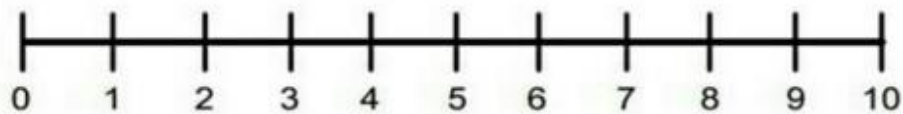
Lembar Kuesioner Nyeri
Numeric Rating Scale

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (0-10) yaitu:

1. 0 : Tidak nyeri
2. 1-3 : Nyeri ringan
2. 4-6 : Nyeri sedang
3. 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum dan sesudah intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.



Lampiran 2 :
Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Data Responden

Hari/tanggal

1. Nama Klien (inisial) :
2. No. RM :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Riwayat Operasi :

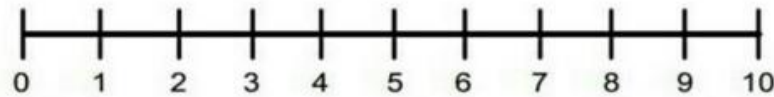
pernah Tidak pernah

6. Pemberian Obat Analgetik : Ya/Tidak Pukul :

B. Petunjuk Pengisian

Lingkari angka dibawah ini, yang menunjukkan skala nyeri anda dari 0-10!

Sebelum dilakukan terapi music instrumental:



Setelah dilakukan terapi music instrumental:



Keterangan :

- 0 : Tidak Nyeri
- 1-3 : Nyeri Ringan
- 4-6 : Nyeri Sedang
- 7-9 : Nyeri Berat
- 10 : Nyeri Sangat Berat

Lampiran 3 :

Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Musik Instrumental

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL**

Pengertian : Pemanfaatan kemampuan musik dan elemen musik kepada klien.

Tujuan : Mengurangi rasa Nyeri

Persiapan alat : Musik alam/handphone/earphone

No	Prosedur
Pre Interaksi	
1	Cek catatan keperawatan atau catatan medis klien (jika ada)
2	Observasi vital sign dan skala nyeri pasien
3	Siapkan alat-alat
4	Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontra indikasi
5	Cuci tangan
Tahap Orientasi	
6	Beri salam dan panggil klien dengan namanya
7	Jelaskan tujuan, prosedur, dan lamanya tindakan pada klien/keluarga
Tahap Kerja	
a. Mencuci tangan sebelum tindakan	
b. Memberikan kenyamanan pada klien	
c. Posisikan klien pada posisi yang nyaman	
d. Memasang sfigmomanometer (tensimeter) ke lengan klien	
e. Mencatat hasil tekanan darah sebelum dilakukan tindakan	
f. Mempersiapkan klien untuk latihan terapi musik suara alam	
g. Memasang headset pada kedua telinga klien	
h. Instruksikan klien untuk memejamkan mata dan menyuruh klien untuk membayangkan berada di suatu tempat yang damai	
i. Lakukan terapi musik suara alam pada klien selama kurang lebih 20-30 menit dengan volume 50-60 detik	
j. Instruksikan klien untuk membuka mata secara perlahan - lahan	
k. Lakukan pengecekan tekanan darah pada klien setelah dilakukan tindakan	
l. Mencatat hasil Tekanan darah setelah dilakukan tindakan	
m. Membereskan peralatan yang digunakan	
n. Mencuci tangan setelah tindakan	
Terapi ini dapat dilakukan 3 kali selama satu minggu dan dilakukan selama kurang lebih 20-30 menit dengan volume sedang (400-600 hertz) yang didengarkan menggunakan headset dan selama tindakan klien diminta untuk menutup mata. Setelah selesai mendengarkan musik suara alam air dan kicauan burung, penulis memvalidasi perasaan klien dan 3 menit kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah dan skala nyeri.	
Sumber (Setyawan <i>et al</i> , 2013) dalam (Lita, Ardianti, 2019).	